



PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS YANG BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN

Prasetyo Yuli Kurniawan[✉]Subyantoro

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2016
Disetujui Februari 2016
Dipublikasikan April 2016

Keywords:
enrichment book, writing,
the text of the procedure is
complex, the values of
entrepreneurship

Abstrak

Buku pengayaan merupakan bahan ajar yang penting sebagai pelengkap buku teks. Melihat fenomena yang terjadi, perlunya penanaman nilai-nilai kewirausahaan agar generasi sekarang siap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsi kebutuhan, menyusun prinsip-prinsip, dan menguji keefektifan buku pengayaan. Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D) yang diadaptasi dari teorinya Borg dan Gall. Hasil penelitian ini yaitu buku pengayaan yang memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru, serta memenuhi prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan. Berdasarkan hasil uji keefektifan, buku pengayaan ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Abstract

The book of enhancements into materials that are important as a complement of textbooks. See the occurred phenomena, the need for planting values entrepreneurship so that generation is now ready to face the Asean economic community (MEA). The purpose of this research that describe the need, compiling principles, and test the effectiveness of enrichment books. This research uses the methods of research and development (R&D) which was adapted from his theory of Borg and Gall. The results of this research that enrichment books that meet the needs of learners and teachers, as well as fulfilling the principle guiding the development of enrichment books. Based on the results of a test of the effectiveness of this effective enrichment, books used in learning to write the text of the procedure is complex.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: prasetyoyulikurniawan@gmail.com

PENDAHULUAN

Buku pengayaan merupakan buku yang mempunyai fungsi sebagai pelengkap dari buku teks. Selain itu, buku pengayaan berisi materi tertentu yang dibahas secara mendalam agar peserta didik mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam. Oleh karena itu, buku pengayaan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai Permendiknas pasal 6 (2) yang menyatakan bahwa “selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”.

Pada kenyataannya, buku teks maupun buku pengayaan kurang dimanfaatkan dalam kurikulum 2013. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ada beberapa buku teks yang belum memenuhi kriteria buku yang diharapkan. Misalnya dari aspek materi yang kurang mendalam dan aspek kegrafikaan masih monoton. Sehingga menurunkan minat peserta didik untuk mempelajari materi tertentu pada buku tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan buku yang menarik dan membahas materi tertentu secara mendalam. Buku yang tepat dalam hal ini yaitu buku pengayaan. Khususnya buku pengayaan tentang materi menulis teks prosedur kompleks.

Pembelajaran menulis pada umumnya masih menyisakan kendala dari pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Kemampuan menulis yang dimiliki peserta didik dari jenjang pendidikan masih belum mencapai yang diharapkan. Sejalan dengan pernyataan Abidin (2012:190) dari berbagai penelitian menyebutkan bahwa kemampuan menulis masih menyisakan masalah serius bagi pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Misalnya kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah masih rendah dan cenderung plagiat dari internet tanpa menggunakan kaidah penulisan ilmiah yang benar.

Menulis teks prosedur kompleks terdapat pada salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA/MA. Kompetensi dasar tersebut yaitu “4.2 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi,

prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Dalam menulis teks prosedur kompleks dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan, dan kelogisan antara kalimat satu dan kalimat yang lain, dan antara sebuah paragraf dan paragraf berikutnya sehingga membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2009:93) bahwa teks atau wacana dapat dibentuk dari kalimat satu dengan kalimat yang lain yang disusun secara padu.

Selain mengembangkan buku materi tentang menulis tentang prosedur kompleks, buku pengayaan ini juga akan dimuatkan nilai-nilai kewirausahaan. Nilai-nilai tersebut ada 17 yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah (ulet), komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses. Nilai-nilai positif tersebut diharapkan akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada setiap individu peserta didik. Muatan nilai-nilai tersebut akan dimasukkan dalam aspek isi buku pengayaan berupa teks bacaannya dan aspek kegrafikaan berupa ilustrasi gambarnya. Nilai-nilai pokok kewirausahaan tersebut tidak secara langsung dilaksanakan semua, namun dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal diambil berdasarkan nilai pokok kewirausahaan yang didapat dari kebutuhan peserta didik dan guru.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya. Diantaranya, Skuy, *et al* (2001) melakukan penelitian dengan judul “*Instrumental Enrichment as a Vehicle for Teachers in Implementing Outcomes Based Education in South Africa*”. Hasil penelitiannya yaitu instrumen pengayaan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik membantu meningkatkan kemampuan dan bisa berpikir kreatif. Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Skuy, *et al* dengan penelitian ini yaitu terletak pada materi pengayaan

Penelitian yang berkaitan tentang teks prosedur kompleks dilakukan oleh Melinda dkk (2013). Penelitian ini berjudul “*Teaching*

Writing Procedure Text Through Demonstration". Hasil penelitiannya yaitu teknik demonstrasi efektif dilakukan dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa. Teknik demonstrasi dapat meningkatkan pembelajaran teks prosedur pada siswa. Selain Melinda dkk, penelitian tentang teks prosedur jugadilakukan oleh Jusman, dkk(2014) dengan judul "*Developing Students Ability in Writing Procedure Text by Using Sequence Picture*". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil uji t menunjukkan keterampilan menulis siswa dalam prosedur teks dapat dikembangkan melalui urutan gambar. Dari kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena menggunakan variabel taks prosedur.

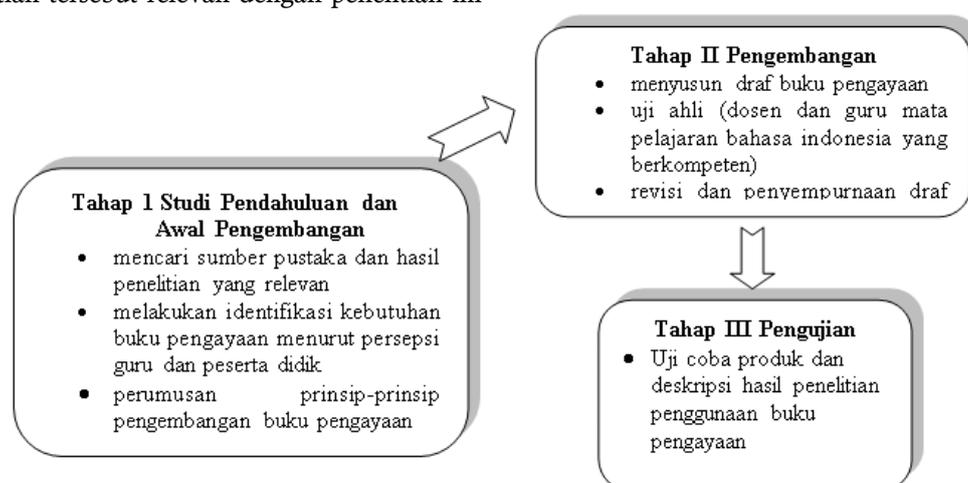
Penelitian berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh Lee, *et.al* (2005) dengan judul "*Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of the U.S. and Korea*". Hasil penelitiannya yaitu dampak pendidikan kewirausahaan di Korea jauh lebih besar daripada di Amerika Serikat. Selain penelitian Lee, *et.a,l*, pendidikan kewirausahaan juga dilakukan oleh Matlay (2008) dengan judul "*The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Outcomes*". Hasil penelitian yang dilakukan Matlay menunjukkan bahwa kebutuhan pendidikan kewirausahaan tidak cocok untuk hasil kewirausahaan dalam hal keterampilan, pengetahuan, dan sikap kewirausahaan. Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini

karena menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan yang mempunyai nilai-nilai kewirausahaan yang memberikan dampak positif bagi seseorang khususnya peserta didik.

Berdasarkan beberapa alasan yang melatarbelakangi dilakukan penelitian dan studi pustaka yang relevan, dapat ditarik simpulan bahwa judul penelitian ini yaitu pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsi kebutuhan pengembangan buku pengayaan menurut persepsi peserta didik dan guru, menyusun prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan dan menguji keefektifan buku pengayaan dalam uji coba terbatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Tahapan penelitian ini diadaptasi dari penelitian Borg dan Gall(2003:530) yang mempunyai sepuluh tahap yang dijadikan menjadi tiga tahap penelitian. Hal tersebut dikarenakan penyelerasan dengan tujuan penelitian yang hanya sampai tahap uji keefektifan dalam skala terbatas. Adapun tahapannya bisa dilihat pada bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Desain Pengembangan

Tabel 1. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian.

Aspek	Sumber	Instrumen
Kebutuhan draf buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan untuk peserta didik SMA/MA	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik-peserta didik: SMAN 5 Semarang, SMA N 1 Pemalang, MAN 2 Kudus.	Test tertulis berupa angket kebutuhan peserta didik dan guru. Tes non tulis berupa panduan wawancara tidak terstruktur
Validasi draf buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan untuk peserta didik SMA/MA	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA N 2 Semarang Dosen ahli (tiga dosen ahli)	Angket uji validasi
Uji Keefektifan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan untuk peserta didik SMA/MA	Peserta didik SMA N 3 Pemalang dan MAN Pemalang	Pedoman penilaian menulis teks prosedur kompleks

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis kebutuhan dan Prinsip-Prinsip Pengembangan Buku Pengayaan

Hasil analisis terhadap kebutuhan digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang sesuai dengan persepsi peserta didik dan guru. Dalam analisis kebutuhan tersebut diperoleh hasil analisis terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan yang meliputi empat aspek meliputi (1) aspek materi: sumber materi, cakupan materi, isi materi, dan integrasi nilai kewirausahaan; (2) aspek penyajian: sistematika penyajian, petunjuk penggunaan, penyajian ilustrasi, penyajian materi, penyajian nilai kewirausahaan, penyajian contoh, penyajian rangkuman, dan penyajian istilah; (3) aspek bahasa dan keterbacaan: aspek kebahasaan; dan (4) aspek kegrafikaan: penyajian judul dan jenis tulisan, ilustrasi/gambar, dan warna tampilan.

Prinsip-prinsip buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks dikembangkan

berdasarkan hasil angket kebutuhan dan ketentuan-ketentuan dalam pengembangan buku pengayaan. Ada tiga prinsip yang terdapat dalam buku pengayaan ini, yakni (1) prinsip relevansi, (2) prinsip konsistensi, dan (3) prinsip kecukupan.

Pengembangan buku pengayaan didasarkan pada empat aspek utama yaitu aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikaan. Pada aspek isi meliputi sub aspek bentuk penanaman nilai-nilai kewirausahaan, muatan nilai kewirausahaan, dan bentuk pengintegrasian nilai kewirausahaan. Pada aspek penyajian terdapat sub aspek diantaranya yaitu teknik penyajian, penyajian materi, dan kelengkapan penyajian. Selanjutnya pada aspek kebahasaan juga memiliki subaspek diantaranya bahasa yang digunakan, pilihan kata, penggunaan kalimat, dan kata sapaan. Kemudian yang terakhir yaitu aspek kegrafikaan meliputi desain kulit buku, format buku, dan desain isi buku.

Hasil Penilaian Ahli terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan

Buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan disusun secara sistematis dengan bahasa yang komunikatif dan disertai gambar ilustrasi yang menarik. Validasi buku pengayaan ini dilakukan oleh ahli bidang bahasa/materi, kewirausahaan, dan kegrafikaan serta guru sebagai praktisi. Adapun hasil validasi terhadap buku pengayaan teks prosedur dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Penilaian Uji Validasi

No.	Aspek Buku	Kelayakan	Skor Nilai	Kategori
1.	Isi/Materi Penyajian	dan	81,20%	Baik
2.	Bahasa Keterbacaan	dan	81,25%	Baik
3.	Kegrafikaan		87,5%	Sangat

Tabel 3. Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMA Negeri 3 Pemalang

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	
			X MIPA 1 (Kelas Eksperimen)	X MIPA 4 (Kelas Kontrol)
1.	85-100	Sangat Baik	16	3
2.	75-84	Baik	14	12
3.	65-74	Cukup	-	14
4.	00-64	Kurang	-	1
Jumlah			30	30

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dikemukakan bahwa hasil tes kelas X MIPA 1 (kelas eksperimen) yang dilaksanakan dengan menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan peserta didik sudah memenuhi KKM yaitu skor terendah 75 dan skor tertinggi 96. Dapat dikatakan bahwa hasil tes peserta didik sudah tuntas semua. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian nilai kemampuan menulis teks prosedur antar rentang 75 – 84 sebanyak 14 peserta didik dan 85 – 100 sebanyak 16 peserta didik.

4. Latihan	75%	Baik
Rata-rata	81,23%	Cukup
		Baik

Berdasarkan data Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan untuk peserta didik SMA/MA memperoleh skor nilai rata-rata 81,23% dengan kategori baik. Buku pengayaan tersebut layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji coba terbatas.

Keefektifan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan

Nilai keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA Negeri 3 Pemalang diperoleh data nilai akhir peserta didik. Adapun nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Pembelajaran pada kelas X MIPA 4 (kelas kontrol) dilakukan tanpa menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan. Hasil postes kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik masih ada yang belum memenuhi KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan pemerolehan skor yang dicapai peserta didik yaitu antara rentang 00 – 64 sebanyak 1 peserta didik, 65 – 74 sebanyak 14 peserta didik, 75 – 84 sebanyak 12 peserta didik, dan 85 – 100 sebanyak 3.

Selanjutnya, nilai keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada tes akhir kelas

eksperimen dan kelas kontrol di MAN didik. Adapun nilai tes tersebut yaitu bisa dilihat Pemalang juga diperoleh data nilai akhir peserta pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di MAN pemalang

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	
			X MIA 3 (Kelas Eksperimen)	X MIA 2 (Kelas Kontrol)
1.	85-100	Sangat Baik	8	1
2.	75-84	Baik	22	16
3.	65-74	Cukup		12
4.	00-64	Kurang		1
Jumlah			30	30

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dikemukakan bahwa hasil tes kelas X MIA 3 (kelas eksperimen) yang dilaksanakan dengan menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan peserta didik sudah memenuhi KKM yaitu skor terendah 75 dan skor tertinggi 87. Dapat dikatakan bahwa hasil tes peserta didik sudah tuntas semua. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian nilai kemampuan menulis teks prosedur antar rentang 75 – 84 sebanyak 22 peserta didik dan 85 – 100 sebanyak 8 peserta didik.

Pembelajaran pada kelas X MIA 2 (kelas kontrol) dilakukan tanpa menggunakan buku

pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan. Hasil postes kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik sebagian besar masih belum memenuhi KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan pemerolehan skor yang dicapai peserta didik yaitu antara rentang 00 – 64 sebanyak 1 peserta didik, 65 – 74 sebanyak 12 peserta didik, 75 – 84 sebanyak 16, dan 85 – 100 sebanyak 1 peserta didik.

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan digunakan *Independent Sample Tes*. Berikut hasil perhitungannya dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. *Independent Samples Test* SMA Negeri 3 Pemalang

	F	Sig. T	Df	Sig. (2-Mean tailed) Difference	Std. Error Difference	Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
						Hasil_Belajar	Equal variances assumed
	Equal variances not assumed	6,21454,396,000	9,533	1,534	6,458	12,609	

Berdasarkan tabel 5 tersebut terlihat bahwa t hitung = 6,214 sedangkan t tabel = 2,00. Artinya t hitung > t tabel. Hal ini berarti H_0 diterima. Jadi, ada pengaruh antara variabel bebas dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan $(df) = 58$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan buku pengayaan. Dapat dikatakan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks

prosedur kompleks di SMA Negeri 3 Pematang. Oleh karena itu, buku pengayaan tersebut efektif dan diterima.

Selanjutnya pada MAN Pematang juga dilakukan *Independent Sample Test*. Berikut hasil perhitungannya dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.Independent Samples Test MAN Pematang

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	3,682	,060	4,732	58	,000	6,667	1,409	3,846	9,487
Hasil_Belajar Equal variances not assumed			4,732	51,604	,000	6,667	1,409	3,839	9,494

Berdasarkan tabel 6 tersebut terlihat bahwa t hitung = 4,732 sedangkan t tabel = 2,00. Artinya t hitung > t tabel. Hal ini berarti H_0 diterima. Jadi, ada pengaruh antara variabel bebas dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. derajat kebebasan (df) = 58. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan buku pengayaan. Dapat dikatakan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks di MAN Pematang. Oleh karena itu, buku pengayaan tersebut efektif dan diterima.

Untuk mengetahui keefektifan buku pengayaan, maka perlu diujikan kepada peserta didik. Agar lebih efektif, pengujian dilakukan menggunakan metode eksperimen. Kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan artikel Winke (2002) dan Melinda dkk (2013) menjelaskan bahwa saat pelaksanaan pembelajaran peneliti menyiapkan dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dilakukan untuk membandingkan apakah bahan ajar yang

dilakukan dikelas eksperimen sudah efektif atau tidak. Pada kelas eksperimen, peneliti memberi perlakuan dengan menggunakan bahan ajar, sedangkan pada kelas kontrol peneliti tidak memberi perlakuan dengan menggunakan bahan ajar. Dari perlakuan tersebut maka akan diketahui keefektifan dari bahan ajar tersebut. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang digunakan yaitu buku pengayaan. Buku pengayaan yang diajarkan terbukti efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks.

Menulis teks prosedur kompleks terdapat pada kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar 4.2 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2009), teks prosedur kompleks perlu memperhatikan beberapa hal penting mulai dari kepaduan, keruntutan, dan kelogisan antara kalimat satu dan kalimat yang lain. Selain itu, Kosasih (2013) juga mengemukakan bahwa teks prosedur kompleks yang baik harus memuat struktur lengkap. Struktur tersebut yaitu pendahuluan, pernyataan, alat/bahan, pembahasan (langkah-langkah), penutup. Melalui struktur tersebut,

peserta didik akan lebih mudah dalam menulis teks prosedur kompleks. Pada akhirnya peserta didik akan memahami dan terampil dalam menulis teks prosedur kompleks. Sejalan dengan Martin (2011) bahwa peserta didik memiliki pemahaman tentang teks prosedur kompleks setelah peserta didik mengetahui strukturnya. Di sisi lain, Kusumaningsih (2013), Jusman, *et al.* (2014), dan Sorraya (2014) menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur kompleks perlu ditanamkan pada peserta didik. Hal tersebut bermanfaat bagi kehidupan nyata dalam melakukan suatu aktivitas secara runtut dan sesuai langkah-langkah yang benar. Maka dari itu, perlu pemanfaatan buku ajar yang tepat untuk melakukan tujuan tersebut. Buku ajar yang tepat dalam hal ini yaitu buku pengayaan.

Buku pengayaan ini didasarkan atas prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menurut persepsi peserta didik dan guru. Hal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip buku pengayaan meliputi (1) materi dapat bersifat kenyataan atau rekaan; (2) pengembangan materi tidak terkait langsung dengan kurikulum atau kerangka dasarnya; (3) materi disajikan secara populer atau teknik lain yang inovatif; (4) penyajian materi dapat berbentuk deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, puisi, dialog, dan/atau menggunakan penyajian gambar; (5) penggunaan media bahasa atau gambar dilakukan secara inovatif dan kreatif. Selain itu, komponen dalam mengembangkan buku pengayaan juga mempunyai empat komponen penting yang harus ada. Komponen tersebut yaitu aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafikaan. Hal tersebut relevan dengan pendapat Depdiknas (2006), Muslich (2010), Sitepu (2012), Nitasari (2014), Setyomurdian (2014), bahwa prinsip-prinsip pengembangan buku harus memuat prinsip-prinsip buku pengayaan. Prinsip-prinsip tersebut dimasukkan dalam empat komponen dari aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikaan. Komponen-komponen tersebut yang nantinya akan menjadi landasan kelayakan dari sebuah buku khususnya buku pengayaan. Sesuai dengan kelayakan yang

sudah diatur oleh Pusbuk (2008) dan BSNP (2008).

Salah satu aspek yang penting dari buku pengayaan yaitu aspek kegrafikaan. Aspek kegrafikaan pada buku pengayaan tidak kalah penting dengan aspek yang lain. Hal tersebut akan mempengaruhi minat belajar peserta didik jika kegrafikaan dikemas dengan ilustrasi yang sangat menarik. Aspek kegrafikaan yang dapat disajikan misalnya gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi pada buku ini berupa gambar yang berkaitan dengan kewirausahaan. Gambar ilustrasi tersebut tentunya akan dimuatkan dengan nilai-nilai kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2010:152) dan Jalilehvand (2012) bahwa gambar/ilustrasi pada buku bacaan dapat menyediakan informasi verbal dan membuat informasi tersebut dapat diterima lebih konkret. Penyajian gambar dalam buku dapat membantu pembelajaran untuk mengorganisir informasi dan dapat memperjelas konsep yang rumit.

Selain pada aspek kegrafikaan, nilai-nilai kewirausahaan yang terdapat bagian buku yaitu pada aspek materi/isi buku. Aspek isi pada buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks dapat membuat peserta didik untuk lebih mengenal dunia wirausaha sejak dini dan memiliki jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan sangat tepat diterapkan sejak dini yaitu pada bangku sekolah. Hal tersebut dapat menumbuhkan kemampuan berwirausaha untuk menciptakan generasi muda yang mandiri. Dengan diimplementasikannya pendidikan kewirausahaan sejak dini, tidak menutup kemungkinan pergerakan roda ekonomi Indonesia bisa terus berjalan dengan baik dengan munculnya generasi muda yang siap bersaing pada catur dunia khususnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Sejalan dengan penelitian Lee, *et al* (2005), Matlay (2008), Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang sangat signifikan jika diimplementasikan. Apalagi jika pendidikan kewirausahaan diintegrasikan dalam pendidikan formal. Selain itu di dalam pendidikan kewirausahaan juga mempunyai nilai-nilai

pokok yang merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada diri seseorang. Nilai-nilai itulah yang akan mendorong kemajuan bangsa dan negara dimulai dari generasi muda.

SIMPULAN

Kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan baik dari peserta didik maupun dari guru mengharapakan dalam bahan ajar tersebut sesuai dengan kriteria kelayakan buku yang meliputi (1) aspek materi: sumber materi, cakupan materi, isi materi, dan integrasi nilai kewirausahaan; (2) aspek penyajian: sistematika penyajian, petunjuk penggunaan, penyajian ilustrasi, penyajian materi, penyajian nilai kewirausahaan, penyajian contoh, penyajian rangkuman, dan penyajian istilah; (3) aspek bahasa dan keterbacaan: aspek kebahasaan; dan (4) aspek kegrafikaan: penyajian judul dan jenis tulisan, ilustrasi/gambar, dan warna tampilan.

Buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks memiliki prinsip-prinsip yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dalam pengembangan buku pengayaan. Adapun prinsip-prinsip dalam buku pengayaan ini yaitu (1) Prinsip relevansi, (2) prinsip konsistensi, dan (3) prinsip kecukupan. Selain itu, pengembangan buku pengayaan juga memuat empat komponen utama buku yaitu aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikaan.

Berdasarkan hasil uji keefektifan dapat dinyatakan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan efektif dengan bukti tabel *independent samples test* yang menyatakan adanya perbedaan signifikan hasil postes kelas eksperimen dan kelas kontrol pada SMA Negeri 3 Pematang siantar maupun MAN Pematang siantar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan beasiswa untuk penelitian ini. Tidak lupa juga

ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. Haryadi, M.Pd. (Penguji Utama), Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd. (Ketua Panitia Ujian), dan Dr. Ida Zulaeha, M.Hum. (Sekretaris Panitia Ujian) yang telah berkenan menguji dan memberikan saran serta masukan. Begitu juga peneliti sampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Wahjono, S.E.M.Si, Bayu Bagas Hapsoro, SE, MM., Drs. Teguh Wibowo, M.Pd., yang telah bersedia menjadi validator buku pengayaan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang dan Direktur Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini. Tidak lupa penulis berterima kasih kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan saran penyempurnaan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Standar Penilaian buku Teks*. Jakarta: Badan Standar nasional Pendidikan.
- Borg RW & Gall MD. 2003. *Educational Research an Introduction*. Fifth Edition: Longman
- Lee, et.al. 2005. "Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of the U.S. and Korea". *International Entrepreneurship and Management Journal* 1, 27-43. Diunduh 1 Juni 2016.
- Jalilehvand. 2012. "The Effects of Text Length and Picture on Reading Comprehension of Iranian EFL Students", *Asian Social Science*. Volume 8 NO.3 March 2012. Halaman 329-337.
- Jusman, dkk. 2014. "Developing Students Ability in Writing Procedure Text by Using Sequence Picture". *e-Journal of English Language Teaching Society (ELTS)* Vol. 2 No. 2. Diunduh 1 Juni 2016.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Jakarta: Erlangga.

- Kusumaningsih, Dewi. 2013. "Indonesian Text Role as Draft Science in Curriculum 2013: Assessment in Introduction Text Structure Strategies in an Indonesian Book". *Asian Journal Sciences and Humanities*. Vol.2 No. 4. Hal. 288
- Martin, Nicole M. 2011. "Exploring Informational Text Comprehension: Reading Biography, Persuasive Text, and Procedural Text in The Elementary Grades". *Dissertation*. Michigan State University.
- Matlay, Harry. 2008. "The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Outcomes", *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 15 Iss 2 pp. 382 – 396. Diunduh 1 Juni 2016.
- Melinda, Prawati dkk. 2013. "Teaching Writing Procedure Text Throughdemonstration". Tanjungpara University.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nitasari, Nurul. 2014. "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Berita yang Bermuatan Kearifan Lokal untuk Peserta Didik SMA/MTs". *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puskurbuk. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks: Buku Pengayaan, Referensi, Dan Panduan Pendidik*. Jakarta: Depdiknas.
- Riyanto, Agus. 2013. "Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan pada Peserta didik SMA Kelas VIII". *Tesis*. Program Pascasarjana Unnes.
- Setyomurdian, Ardika Novi. 2014. "Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Teks Prosedur Kompleks Berdasarkan Pendekatan CLIL Pada Peserta didik SMK ". *Tesis*. Program Pascasarjana Unnes.
- Sorraya, Artifa. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X SMK. NOSI Volume 2, Nomor 2, Agustus 2014.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Skuy, M., S. Young, A. Ajam, P. Fridjhon, and L. Lomofsky. 2001. "Instrumental Enrichment as a Vehicle for Teachers in Implementing Outcomes Based Education in South Africa". *International Journal of Special Education*, Vol 16, No.2: 2-15.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Winke, Paula. 2002. "Selecting Materials to Teach". *International Journal* (Vol. 02-03, halaman 97-69.2002) (diunduh 5 Desember 2015).